



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

613
Ind
p



PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2017



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

613
Ind
p



PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR



Berkat rahmat dan izin Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, penyusunan *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)* ini akhirnya dapat diselesaikan. Kepada Tim Penyusun dan Kontributor yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan pedoman ini, saya sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih.

Tujuan utama penyusunan *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)* ini adalah sebagai

acuan bagi Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PIS-PK. Implementasi PIS-PK pada hakekatnya merupakan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas. Melalui kunjungan keluarga, Tim Puskesmas sekaligus dapat memberikan intervensi awal terhadap permasalahan kesehatan yang ada di setiap anggota keluarga. Kondisi kesehatan keluarga dan permasalahannya akan dicatat pada Profil Kesehatan Keluarga (Prokesga), yang akan menjadi acuan dalam melakukan evaluasi dan intervensi lanjut. Puskesmas akan memonitor kondisi

kesehatan setiap keluarga di wilayah kerjanya secara berkala yang tergambar pada pencapaian Indeks Keluarga Sehat (IKS). Untuk itu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap tahapan pelaksanaan PIS-PK.

Kami menyadari, bahwa dalam *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)* ini masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu sampai tersusunnya pedoman ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juni 2017
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan



dr. Bambang Wibowo, Sp.OG (K), MARS
NIP 196108201988121001



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN RI



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dengan rahmat-Nya, Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dapat disusun dengan baik. Saya sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para kontributor yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan buku ini.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga telah dilaksanakan mulai tahun 2016 pada 9 Provinsi di 64 Kabupaten/Kota pada 470 Puskesmas prioritas yang jumlah kematian ibu dan bayi baru lahir yang masih tinggi. Kemudian pada tahun 2017 dilaksanakan pada 34 Provinsi di 514 Kabupaten/Kota pada 2926 Puskesmas. Dalam sistem manajemen yang baik, pelaksanaan program harus selalu diikuti dengan tahapan pemantauan dan evaluasi agar pelaksanaan maupun pencapaian target sesuai dengan *track* yang telah ditentukan/ditetapkan dan terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan program. Oleh karena itu, pada pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga diperlukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka mendapatkan gambaran pelaksanaan dan pencapaian hasil.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Pedoman ini dipersiapkan bagi pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota serta menjadi acuan bagi penanggungjawab wilayah binaan di dalam pemantauan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Akhir kata, saya ucapkan selamat bekerja kepada seluruh *stakeholder* pendukung Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Semoga Allah SWT senantiasa menaungi langkah kita semua dalam mewujudkan Indonesia Sehat.

Jakarta, Juni 2017

Menteri Kesehatan RI

Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN R.I	v
DAFTAR ISI	vii
1 PENDAHULUAN	1
2 METODE MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PIS-PK	5
3 VERIFIKASI	23
4 PELAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI	26
5 UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	27
6 PENUTUP	28
DAFTAR LAMPIRAN	30
Lampiran 1. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan KS ...	31
Lampiran 2. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Persiapan Tingkat Provinsi	37
Lampiran 3. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Persiapan Tingkat Kabupaten/Kota	42
Lampiran 4. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Persiapan Tingkat Puskesmas	47
Lampiran 5. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kunjungan Keluarga dan Intervensi Awal PIS-PK pada tingkat Puskesmas ...	51
Lampiran 6. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Analisis IKS Awal Tingkat Provinsi	58

Lampiran 7.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Analisis IKS Awal Tingkat Kabupaten/Kota	60
Lampiran 8.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Analisis IKS Awal Tingkat Puskesmas	62
Lampiran 9.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Intervensi Lanjut Tingkat Provinsi	64
Lampiran 10.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Intervensi Lanjut Tingkat Kabupaten/Kota	66
Lampiran 11.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Intervensi Lanjut Tingkat Puskesmas	67
Lampiran 12.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Analisis Perubahan IKS Tingkat Provinsi	69
Lampiran 13.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Analisis Perubahan IKS Tingkat Kabupaten/Kota	72
Lampiran 14.	Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Analisis Perubahan IKS Tingkat Puskesmas	75
Lampiran 15.	Kuesioner Pelaporan Verifikasi Tingkat Pusat	78
Lampiran 16.	Kuesioner Pelaporan Verifikasi Tingkat Provinsi	80
Lampiran 17.	Kuesioner Pelaporan Verifikasi Tingkat Kabupaten/Kota	82
Lampiran 18.	Kuesioner Pelaporan Verifikasi Tingkat Puskesmas	84

1 PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kurun waktu tahun 1990 hingga tahun 2015, Indonesia memiliki gambaran perubahan tren perkembangan penyakit yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Peningkatan persentase beban penyakit pada setiap dekade terlihat signifikan terutama pada penyakit tidak menular yang mengalami kenaikan hingga 12% setiap dekade, meskipun terjadi penurunan 1% pada tahun 2015. Pada tahun 2015, sepuluh besar penyakit di Indonesia yang menjadi penyebab terbesar kematian dan kecacatan adalah *stroke*, kecelakaan lalu lintas, jantung iskemik, kanker dan *diabetes melitus*. Hal ini diikuti dengan munculnya beban penyakit lainnya seperti depresi, asfiksia dan trauma kelahiran serta penyakit paru obstruktif kronis, yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang tepat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012, yang memiliki visi dan misi pencapaian pemenuhan hak asasi manusia. Pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia harus secara terpadu saling mendukung untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pelaksanaan SKN tahun 2012 tersebut, dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025 (RPJP-K) dan sinergis dengan Sembilan Agenda Perubahan (Nawacita) Kabinet Kerja tahun 2015 - 2019, khususnya dalam bidang kesehatan.

Program pembangunan kesehatan Indonesia mengacu pada 3 (tiga) pilar Program Indonesia Sehat yaitu mengedepankan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pemenuhan *universal health coverage* melalui Jaminan Kesehatan Nasional. Pelaksanaan tiga pilar Program Indonesia Sehat tersebut mempunyai target sasaran seluruh usia (*total coverage*) mengikuti siklus kehidupan (*life cycle*) sehingga integrasi pelaksanaan pelayanan kesehatan dapat dilakukan lebih efektif jika melalui pendekatan keluarga.

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) ini mengintegrasikan pelaksanaan program melalui pendekatan 6 komponen utama dalam penguatan sistem kesehatan (*six building blocks*), yaitu penguatan upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan, sistem informasi kesehatan, akses terhadap ketersediaan obat esensial, pembiayaan, dan kepemimpinan atau pemerintahan.

Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) ditekankan pada integrasi pendekatan akses pelayanan kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan, pembiayaan serta sarana prasarana termasuk program upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan yang mencakup seluruh keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dengan memperhatikan manajemen Puskesmas. Agar pelaksanaan tersebut sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan, maka diperlukan upaya monitoring dan evaluasi secara berkala dan berjenjang.

Terkait dengan hal tersebut, maka Kementerian Kesehatan menyusun Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PIS-PK sebagai panduan

Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

1. Tujuan Umum

Sebagai acuan bagi Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PIS-PK.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan informasi tentang kesiapan sumber daya bagi pelaksanaan PIS-PK;
- b. Mendapatkan informasi tentang kemajuan pelaksanaan PIS-PK;
- c. Menilai keberhasilan PIS-PK dalam suatu periode tertentu;
- d. Meningkatkan pembinaan keluarga secara terintegrasi dan berkesinambungan;
- e. Meningkatkan komitmen daerah dalam pelaksanaan PIS-PK;
- f. Meningkatkan capaian target sasaran keluarga sehat;
- g. Melakukan perencanaan sumber daya dengan tepat; dan
- h. Memberikan umpan balik implementasi PIS-PK.

B. SISTEMATIKA:

1. Pendahuluan
2. Metode Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PIS-PK
3. Verifikasi
4. Pelaporan Hasil Monitoring dan Evaluasi
5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut
6. Penutup
7. Lampiran Kuesioner Monitoring dan Evaluasi

C. SASARAN

1. Pembina Wilayah di Kementerian Kesehatan R.I.
2. Pengelola program pelayanan kesehatan di setiap unit di Kementerian Kesehatan.
3. Pembina Wilayah di Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
4. Pengelola program pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas.
5. Pembina keluarga dan pimpinan di Puskesmas.

A. PRINSIP - PRINSIP

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari kegiatan monitoring dan evaluasi;
2. Menilai kondisi lapangan secara objektif;
3. Melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif;
4. Pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal;
5. Menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi pada setiap tahapan pelaksanaan PIS-PK (pelatihan KS, persiapan kunjungan keluarga dan intervensi awal, kunjungan keluarga dan intervensi awal, analisis dan intervensi awal, intervensi lanjut dan analisis hasil intervensi lanjut);
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi lanjut sesuai dengan jadwal lanjut yang telah ditetapkan;
7. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;
8. Dilaksanakan secara terintegrasi, efektif dan efisien;
9. Berorientasi peningkatan mutu/kualitas pelaksanaan PIS-PK;
10. Akurasi informasi melalui verifikasi hasil kunjungan keluarga; dan
11. Kepastian tindak lanjut.

B. PENANGGUNGJAWAB MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan PIS-PK merupakan kegiatan terintegrasi, sehingga semua pihak bertanggungjawab terhadap terlaksananya PIS-PK. Monitoring dan evaluasi PIS-PK dilakukan secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi dari masing-masing level penanggungjawab. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan PIS-PK berjalan sesuai regulasi serta menilai kemajuan implementasi PIS-PK dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat. Secara rinci tanggung jawab para pemangku kepentingan dalam pemantauan dan evaluasi PIS-PK dapat dijelaskan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.
Distribusi Penanggungjawab dalam Pemantauan dan Evaluasi
PIS-PK

Unit Organisasi	Penanggungjawab
Tingkat Pusat	Penanggungjawab Bina Wilayah tingkat Pusat yang ditetapkan oleh Menteri
Tingkat Provinsi	Penanggungjawab Bina Wilayah tingkat Provinsi yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
Tingkat Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Bina Wilayah tingkat Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
Tingkat Puskesmas	Kepala Puskesmas

C. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI PIS-PK

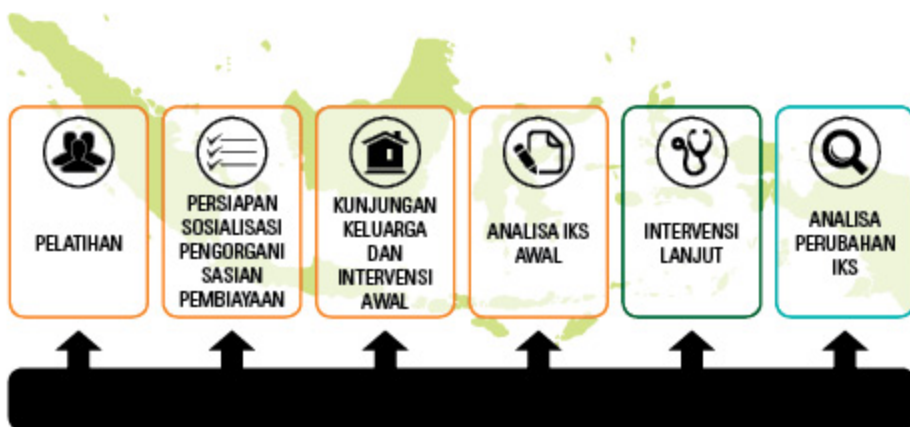
Monitoring dan evaluasi dilakukan pada tahapan:

1. Pelaksanaan Pelatihan Keluarga Sehat dalam mendukung PIS-PK
2. Pelaksanaan Persiapan PIS-PK
3. Pelaksanaan Kunjungan Keluarga dan Intervensi Awal PIS-PK
4. Pelaksanaan Analisis Indeks Keluarga Sehat (IKS) Awal
5. Pelaksanaan Intervensi Lanjut PIS-PK
6. Pelaksanaan Analisis Perubahan IKS

Gambar 1.

Proses monitoring dan evaluasi berdasarkan tahapan pelaksanaan PIS-PK

TAHAP PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI



C.1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Keluarga Sehat dalam mendukung PIS-PK

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dilaksanakan untuk tingkat pusat.

Tujuan : Menilai kesesuaian pelaksanaan pelatihan Keluarga Sehat (KS) terhadap kurikulum yang ditetapkan.

Jadwal : Menyesuaikan dengan jadwal pelatihan KS masing-masing lokus

Lokasi : Sesuai dengan lokasi pelatihan

Frekuensi : Sesuai dengan jumlah penyelenggaraan pelatihan

Indikator :

- Jumlah peserta yang hadir sesuai yang direncanakan
- Jumlah peserta sesuai dengan persyaratan/kriteria yang ditetapkan
- Jumlah peserta yang mengalami peningkatan kemampuan atau kompetensi sesuai dengan kurikulum
- Materi yang diberikan sesuai dengan Garis Besar Proses Pembelajaran (GBPP)
- Fasilitator memiliki kualifikasi sesuai dengan yang ditentukan

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi : Tim Bina Wilayah

Koordinator analisis hasil

monitoring dan evaluasi pelatihan : Badan PPSDMK

Instrumen monitoring dan evaluasi :

Lampiran 1. Kuesioner Monev Pelaksanaan Pelatihan KS tingkat Provinsi

Langkah-langkah monitoring dan evaluasi pelatihan :

1. Penyiapan instrumen monitoring dan evaluasi pelatihan
2. Penjadwalan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelatihan

3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (pengumpulan hasil kunjungan keluarga sesuai dengan instrumen) oleh masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
4. Pengumpulan hasil monitoring dan evaluasi kepada koordinator
5. Pelaksanaan analisis hasil monitoring dan evaluasi oleh koordinator
6. Penyampaian hasil analisis monitoring dan evaluasi ke masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
7. Penanggungjawab Bina Wilayah melakukan tindak lanjut hasil analisis pada Provinsi binaan masing-masing

C.2. Tahapan Pelaksanaan Persiapan PIS-PK

- Tujuan : Melihat pelaksanaan persiapan PIS-PK di masing-masing level (tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Puskesmas)
- Jadwal : Menyesuaikan setelah pelaksanaan pelatihan bagi Puskesmas
- Lokasi : Masing - masing lokus Binwil
- Frekuensi : Sekali dalam setahun
- Responden : Pimpinan atau penanggungjawab PIS-PK yang ditunjuk pada masing-masing tingkat

Indikator :

- a. Tingkat Provinsi
 - Terlaksananya sosialisasi di tingkat Provinsi (baik sosialisasi internal maupun eksternal)
 - Adanya Penanggungjawab/Koordinator PIS-PK di tingkat Provinsi
 - Ketersediaan anggaran yang terintegrasi untuk pelaksanaan PIS-PK di tingkat Provinsi
 - Tersedianya *roadmap* pemenuhan kebutuhan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan (sarana-prasarana, alat kesehatan dan SDM) di tingkat Provinsi

- Tersedianya alat kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan
- b. Tingkat Kabupaten/Kota
- Terlaksananya sosialisasi di tingkat Kabupaten/Kota (baik sosialisasi internal maupun eksternal)
 - Adanya Penanggungjawab/Koordinator PIS-PK di tingkat Kabupaten/Kota
 - Ketersediaan anggaran yang terintegrasi untuk pelaksanaan PIS-PK di tingkat Kabupaten/Kota
 - Tersedianya formulir Prokesga (tercetak/manual) atau elektronik (aplikasi Keluarga Sehat) untuk kebutuhan Puskesmas
 - Tersedianya Pinkesga (Paket Informasi Kesehatan Keluarga) untuk kebutuhan Puskesmas
 - Tersedianya *roadmap* pemenuhan kebutuhan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan (sarana-prasarana, alat kesehatan dan SDM) di tingkat Kabupaten/Kota
 - Tersedianya alat kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan pada setiap Puskesmas yang menjadi lokus PIS-PK
- c. Tingkat Puskesmas
- Terlaksananya sosialisasi di tingkat Puskesmas (baik sosialisasi internal maupun eksternal)
 - Adanya Penanggungjawab/Koordinator PIS-PK di tingkat Puskesmas
 - Adanya koordinator dan tim pembina keluarga di Puskesmas
 - Ketersediaan anggaran yang terintegrasi untuk pelaksanaan PIS-PK di tingkat Puskesmas
 - Tersedianya formulir Prokesga (tercetak/manual) atau elektronik (aplikasi Keluarga Sehat)
 - Tersedianya Pinkesga (Paket Informasi Kesehatan Keluarga)

- Tersedianya *roadmap* pemenuhan kebutuhan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan (sarana-prasarana, alat kesehatan dan SDM) di tingkat Puskesmas
- Tersedianya alat kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi : Tim Bina Wilayah
Koordinator analisis hasil : Direktorat Jenderal
monitoring dan evaluasi : Pelayanan Kesehatan,
Kementerian Kesehatan

Instrumen monitoring dan evaluasi

- Lampiran 2: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Persiapan tingkat Provinsi
- Lampiran 3: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Persiapan tingkat Kabupaten/Kota
- Lampiran 4: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Persiapan tingkat Puskesmas

Langkah-langkah monitoring dan evaluasi pelaksanaan persiapan :

1. Penyiapan instrumen monitoring dan evaluasi.
2. Penentuan lokasi kunjungan monitoring dan evaluasi dengan menggunakan metode *sampling* untuk level Kabupaten/Kota dan Puskesmas.
3. Penjadwalan pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (pengumpulan hasil kunjungan keluarga sesuai dengan instrumen) oleh masing masing Penanggungjawab Bina Wilayah.
5. Pengumpulan hasil monitoring dan evaluasi kepada koordinator.
6. Pelaksanaan analisis hasil monitoring dan evaluasi oleh koordinator.

7. Penyampaian hasil analisis monitoring dan evaluasi ke masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
8. Penanggungjawab Bina Wilayah melakukan tindak lanjut hasil analisis pada Provinsi binaan masing-masing

C.3. Tahapan Pelaksanaan Kunjungan Keluarga dan Intervensi Awal PIS-PK

- Tujuan : Memantau pelaksanaan kunjungan keluarga yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas yang sekaligus dapat memberikan intervensi awal terhadap permasalahan kesehatan yang ada di setiap anggota keluarga. Kondisi kesehatan keluarga dan permasalahannya akan dicatat pada Profil Kesehatan Keluarga (Prokesga), yang akan menjadi acuan dalam melakukan evaluasi dan intervensi lanjut. Puskesmas akan memonitor kondisi kesehatan setiap keluarga di wilayah kerjanya melalui kunjungan ulang secara berkala untuk meningkatkan pencapaian Indeks Keluarga Sehat (IKS).
- Jadwal : Menyesuaikan jadwal pelaksanaan kunjungan keluarga atau setelah selesai pelaksanaan kunjungan keluarga oleh Puskesmas
- Frekuensi : Setahun sekali
- Lokasi : *Sampling random* yang dapat menggambarkan keterwakilan lokus di setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Responden : Pimpinan Puskesmas, Pembina Keluarga dan atau tim/program/satuan pelaksana sebagai penanggungjawab PIS-PK di tingkat Puskesmas
- Indikator :
- Terlaksananya kunjungan keluarga dan sekaligus intervensi awal pada seluruh keluarga di wilayah kerja Puskesmas

- Teridentifikasinya masalah kesehatan di keluarga dari hasil pengumpulan informasi kesehatan seluruh anggota keluarga terhadap 12 indikator kesehatan keluarga dan masalah kesehatan lainnya
- Penggunaan formulir Prokesga (tercetak/manual) atau elektronik (aplikasi Keluarga Sehat) saat kunjungan keluarga
- Penggunaan Pinkesga (Paket Informasi Kesehatan Keluarga) saat kunjungan keluarga
- Tersedianya alat kesehatan yang mendukung pelaksanaan kunjungan keluarga
- Terlaksananya sistem rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan bagi kasus yang memerlukan rujukan
- Terbinanya seluruh keluarga melalui kunjungan ulang secara berkala sesuai kebutuhan
- Adanya rekapitulasi informasi hasil kunjungan keluarga di pangkalan data Puskesmas

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi : Tim Bina Wilayah
Koordinator analisis hasil : Direktorat Jenderal Pelayanan
monitoring dan evaluasi Kesehatan, Kementerian
Kesehatan

Instrumen monitoring dan evaluasi

- Lampiran 5: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Kunjungan Keluarga dan Intervensi Awal

Langkah-langkah monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kunjungan Keluarga :

1. Penyiapan instrumen monitoring dan evaluasi
2. Penentuan lokasi kunjungan monitoring dan evaluasi dengan menggunakan metode *sampling* (*random* atau *purposive*) untuk level Kabupaten/Kota dan Puskesmas
3. Penjadwalan pelaksanaan monitoring dan evaluasi
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (pengumpulan data hasil Kunjungan Keluarga sesuai dengan instrumen) termasuk verifikasi hasil Kunjungan Keluarga KS oleh masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah. Verifikasi hasil Kunjungan Keluarga dilakukan terhadap keluarga yang menjadi *sampling* (penjelasan lebih lanjut terkait verifikasi dengan cara kunjungan ke keluarga atau melalui telepon dapat dilihat pada Bab III).
5. Pengumpulan hasil monitoring dan evaluasi kepada koordinator monitoring dan evaluasi.
6. Pelaksanaan analisis hasil monitoring dan evaluasi oleh koordinator monitoring dan evaluasi
7. Penyampaian hasil analisis monitoring dan evaluasi ke masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
8. Penanggungjawab Bina Wilayah melakukan tindak lanjut hasil analisis pada Provinsi binaan masing-masing

C.4. Tahapan Pelaksanaan Analisis Indeks Keluarga Sehat (IKS) Awal

- Tujuan : Mendapatkan gambaran pelaksanaan analisis IKS awal pada setiap level
- Jadwal : Menyesuaikan jadwal setelah selesainya tahapan kunjungan keluarga
- Frekuensi : Satu kali dalam setahun

Lokasi : *Sampling purposive* atau *random* yang dapat menggambarkan keterwakilan lokus di setiap Provinsi

Responden : Pimpinan atau penanggungjawab PIS-PK yang ditunjuk pada masing-masing tingkat

Indikator :

a. Tingkat Provinsi

- Adanya pertemuan pembahasan hasil kunjungan keluarga di tingkat Provinsi (dokumen pembuktian : undangan, daftar hadir, notulen, hasil pembahasan)
- Adanya pengolahan dan penyajian IKS di tingkat Provinsi
- Tersedianya hasil analisis terhadap ke-12 indikator KS di tingkat Provinsi (masalah-masalah kesehatan; penentuan prioritas masalah untuk ditindaklanjuti)

b. Tingkat Kabupaten/Kota

- Adanya pertemuan pembahasan hasil kunjungan keluarga di tingkat Kabupaten/Kota (dokumen pembuktian : undangan, daftar hadir, notulen, hasil pembahasan)
- Adanya pengolahan dan penyajian IKS di tingkat Kabupaten/Kota
- Tersedianya hasil analisis terhadap ke-12 indikator KS di tingkat Kabupaten/Kota (masalah-masalah kesehatan; penentuan prioritas masalah untuk ditindaklanjuti)

c. Tingkat Puskesmas

- Adanya pertemuan pembahasan hasil kunjungan keluarga di tingkat Puskesmas (dokumen pembuktian : undangan, daftar hadir, notulen, hasil pembahasan)

- Adanya pengolahan dan penyajian IKS di tingkat Puskesmas
- Tersedianya hasil analisis terhadap ke-12 indikator KS di tingkat Puskesmas (masalah – masalah kesehatan; penentuan prioritas masalah untuk ditindaklanjuti)

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi : Tim Bina Wilayah
Koordinator analisis hasil monitoring dan evaluasi : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Pusat Data dan Informasi, dan Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan

Instrumen monitoring dan evaluasi

- Lampiran 6: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Analisis IKS Awal tingkat Provinsi
- Lampiran 7: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Analisis IKS Awal tingkat Kabupaten/Kota
- Lampiran 8: Kuesioner monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Analisis IKS Awal tingkat Puskesmas

Langkah-langkah monitoring dan evaluasi pelaksanaan analisa IKS Awal yaitu:

1. Penyiapan instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan analisis IKS awal
2. Lokus kunjungan sama dengan lokasi monitoring dan evaluasi pada tiap level
3. Penjadwalan pelaksanaan monitoring dan evaluasi
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (pengisian instrumen di tiap level dengan dilampirkan bukti telusur)

5. Pengumpulan hasil monitoring dan evaluasi kepada koordinator monitoring dan evaluasi
6. Pelaksanaan analisis hasil monitoring dan evaluasi oleh koordinator monitoring dan evaluasi
7. Penyampaian hasil analisis monitoring dan evaluasi ke masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
8. Penanggungjawab Bina Wilayah melakukan tindak lanjut hasil analisis pada Provinsi binaan masing-masing

C.5. Tahapan Pelaksanaan Intervensi Lanjut PIS-PK

- Tujuan : Mengetahui upaya intervensi lanjut yang dilakukan oleh tiap level dalam menindaklanjuti hasil analisis
- Jadwal : Menyesuaikan jadwal setelah selesainya analisis IKS Awal
- Frekuensi : Setahun sekali
- Lokasi : Menyesuaikan dengan lokasi monev hasil analisis sesuai level
- Responden : Pimpinan atau penanggungjawab PIS-PK yang ditunjuk pada masing-masing tingkat

Indikator :

- a. Tingkat Provinsi
 - Adanya rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisis pada perencanaan di tingkat Provinsi
 - Terlaksananya kegiatan intervensi sesuai dengan rencana tindak lanjut (penjadwalan intervensi, *Term of Reference* (TOR), laporan pelaksanaan) di tingkat Provinsi

b. Tingkat Kabupaten/Kota

- Adanya rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisis pada perencanaan di tingkat Kabupaten/Kota
- Terlaksananya kegiatan intervensi lanjut sesuai dengan rencana tindak lanjut (ada penjadwalan intervensi, *Term of Reference* (TOR), laporan pelaksanaan) di tingkat Kabupaten/Kota

c. Tingkat Puskesmas

- Adanya rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisis pada perencanaan di tingkat Puskesmas
- Terlaksananya kegiatan intervensi lanjut sesuai dengan rencana tindak lanjut (penjadwalan intervensi, *Term of Reference* (TOR), laporan pelaksanaan) di tingkat keluarga, desa/kelurahan dan Puskesmas

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi : Tim Bina Wilayah
Koordinator analisis hasil : Ditjen Kesehatan
monitoring dan evaluasi Masyarakat, Ditjen
Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit,
dan Ditjen Pelayanan
Kesehatan, Kementerian
Kesehatan

Instrumen monitoring dan evaluasi :

- Lampiran 9 : Kuesioner monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi lanjut tingkat Provinsi
- Lampiran 10 : Kuesioner monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi lanjut tingkat Kabupaten/Kota
- Lampiran 11 : Kuesioner monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi lanjut tingkat Puskesmas

Langkah-langkah monitoring dan evaluasi pelaksanaan Intervensi Lanjut:

1. Penyiapan instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi lanjut
2. Lokus kunjungan sama dengan lokasi kunjungan keluarga pada tiap level
3. Penjadwalan pelaksanaan monitoring dan evaluasi
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (pengisian instrumen di tiap level dengan dilampiri bukti telusur)
5. Pengumpulan hasil monitoring dan evaluasi kepada koordinator monitoring dan evaluasi
6. Pelaksanaan analisis hasil monitoring dan evaluasi oleh koordinator monitoring dan evaluasi
7. Penyampaian hasil analisis monitoring dan evaluasi ke masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
8. Penanggungjawab Bina Wilayah melakukan tindak lanjut hasil analisis pada Provinsi binaan masing-masing

C.6 Monitoring dan Evaluasi Analisis Perubahan IKS

- Tujuan : Mendapatkan gambaran pelaksanaan analisis perubahan IKS dari hasil intervensi lanjut yang telah dilakukan
- Jadwal : Menyesuaikan jadwal setelah dilaksanakan intervensi lanjut
- Frekuensi : Satu kali dalam setahun
- Lokasi : Menyesuaikan dengan lokasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi lanjut sesuai level dan tersedia data IKS Perubahan
- Responden : Penanggungjawab PIS-PK di tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kota dan Puskesmas

Indikator :

a. Tingkat Provinsi

- Adanya pertemuan pembahasan analisis perubahan IKS (dokumen pembuktian : undangan, daftar hadir, notulen, hasil pembahasan) di tingkat Provinsi
- Adanya proses pengolahan dan penyajian analisis perubahan IKS di tingkat Provinsi
- Tersedianya hasil analisis intervensi lanjut (perubahan indikator KS di tingkat Provinsi)
- Tersedianya rencana tindak lanjut analisis hasil intervensi lanjut (dokumen rencana tindak lanjut, dokumen perubahan rencana intervensi lanjut) di tingkat Provinsi

b. Tingkat Kabupaten/Kota

- Adanya pertemuan pembahasan analisis hasil intervensi lanjut (dokumen pembuktian : undangan, daftar hadir, notulen, hasil pembahasan) di tingkat Kabupaten/Kota
- Adanya proses pengolahan dan penyajian analisis hasil intervensi lanjut di tingkat Kabupaten/Kota
- Tersedianya hasil analisis perubahan IKS (perubahan indikator KS di tingkat Kabupaten/Kota)
- Tersedianya rencana tindak lanjut analisis perubahan IKS (dokumen rencana tindak lanjut, dokumen perubahan rencana intervensi lanjut) di tingkat Kabupaten/Kota

c. Tingkat Puskesmas

- Adanya pertemuan pembahasan analisis perubahan IKS (dokumen pembuktian : undangan, daftar hadir, notulen, hasil pembahasan) di tingkat Puskesmas

- Adanya proses pengolahan dan penyajian analisis perubahan IKS di tingkat Puskesmas
- Tersedianya hasil analisis intervensi lanjut/perubahan IKS (perubahan indikator KS tingkat keluarga, desa, Puskesmas)
- Tersedianya rencana tindak lanjut analisis perubahan IKS (dokumen rencana tindak lanjut, dokumen perubahan rencana intervensi lanjut) di tingkat Puskesmas

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi : Tim Bina Wilayah
Koordinator analisis hasil : Badan Penelitian dan
monitoring dan evaluasi : Pengembangan Kesehatan,
Pusat Data dan Informasi, dan
Ditjen Pelayanan Kesehatan,
Kementerian Kesehatan

- Lampiran 12 : Kuesioner monitoring dan evaluasi analisis perubahan IKS tingkat Provinsi
- Lampiran 13 : Kuesioner monitoring dan evaluasi analisis perubahan IKS tingkat Kabupaten/Kota
- Lampiran 14 : Kuesioner monitoring dan evaluasi analisis perubahan IKS tingkat Puskesmas

Langkah-langkah monitoring dan evaluasi analisis perubahan IKS:

1. Penyiapan instrumen monitoring dan evaluasi analisis perubahan IKS
2. Lokus kunjungan sama dengan lokasi monitoring dan evaluasi pada tahap intervensi lanjut
3. Penjadwalan pelaksanaan monitoring dan evaluasi
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (pengisian instrumen di tiap level dengan dilampiri bukti telusur)

5. Pengumpulan hasil monitoring dan evaluasi kepada koordinator monitoring dan evaluasi
6. Pelaksanaan analisis hasil monitoring dan evaluasi oleh koordinator monitoring dan evaluasi
7. Penyampaian hasil analisis monitoring dan evaluasi ke masing-masing Penanggungjawab Bina Wilayah
8. Penanggungjawab Bina Wilayah melakukan tindak lanjut hasil analisis pada Provinsi binaan masing-masing

Daerah lokus yang menjadi pemantauan untuk tingkat Kabupaten/Kota dan Puskesmas pada setiap tahapan monitoring dan evaluasi sebaiknya di tentukan oleh Penanggungjawab Bina Wilayah pada lokus yang sama, kecuali pada tahap monitoring dan evaluasi pelatihan. Hal ini untuk dilakukan agar dapat mendapatkan gambaran *progress* pelaksanaan tahapan implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga secara keseluruhan pada setiap lokus. Pada tahap pelatihan, monitoring dan evaluasi dilakukan di tempat pelaksanaan pelatihan pada setiap jadwal pelaksanaan.

3 VERIFIKASI

Verifikasi bertujuan untuk menjamin kebenaran serta keakuratan pelaksanaan PIS-PK sesuai dengan hasil pelatihan serta informasi kondisi kesehatan setiap keluarga yang ada pada Prokesga atau aplikasi dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi dilaksanakan minimal satu tahun sekali.

Pelaksanaan Verifikasi, yaitu sebagai berikut :

a. Verifikasi proses

Verifikasi proses dilakukan melalui telusur dokumen implementasi seperti daftar hadir, undangan, dokumen perencanaan, dokumen lain yang terkait serta menghubungi atau mendatangi keluarga yang sudah dikunjungi petugas secara *random*. Proses verifikasi ini untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan PIS-PK sudah sesuai dengan regulasi dan materi yang disampaikan pada pelatihan. Implementasi PIS-PK dilakukan terintegrasi dengan antar program, sumber daya manusia, dan pendanaan. Kunjungan keluarga dilakukan dalam rangka upaya mendekatkan akses pelayanan kesehatan, yang ditandai dengan diberikannya intervensi awal sesuai dengan permasalahan kesehatan. Dengan demikian implementasi PIS-PK bukan hanya sekedar pendataan.

b. Verifikasi hasil kunjungan keluarga

Verifikasi informasi kondisi kesehatan setiap anggota keluarga terhadap 12 indikator yang dapat dilakukan melalui kunjungan keluarga dan atau melalui telepon.

Tingkatan Verifikasi

Proses verifikasi dilakukan pada tiap tingkatan mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat yaitu sebagai berikut :

- a. Pada tingkat Puskesmas verifikasi proses dan hasil kunjungan keluarga dilakukan pada 10 KK (secara acak) di setiap Desa atau Kelurahan
- b. Pada tingkat Kabupaten/Kota verifikasi proses dan hasil kunjungan keluarga dilakukan pada 10% dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Puskesmas
- c. Pada tingkat Provinsi verifikasi proses dan hasil kunjungan keluarga dilakukan pada 10% total dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- d. Pada tingkat Pusat verifikasi proses dan hasil kunjungan keluarga dilakukan pada 10% dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Provinsi.

Contoh pelaksanaan verifikasi hasil kunjungan keluarga :

- a. Verifikasi tingkat Puskesmas
Puskesmas A memiliki 4 desa, dilakukan verifikasi sebanyak 4 desa x 10 KK = 40 KK.
- b. Verifikasi tingkat Kabupaten/Kota
Kabupaten AA memiliki 4 Puskesmas dengan masing – masing 4 desa, dilakukan verifikasi sebanyak 10% dari 160 KK (40 KK yang diverifikasi per Puskesmas x 4) = 16 KK
- c. Verifikasi tingkat Provinsi
Provinsi AB memiliki 4 Kabupaten (Kab. AA, Kab.BB, Kab.CC dan Kab. DD), dilakukan verifikasi sebanyak 10% dari (verifikasi yang dilakukan Kab. AA (16 KK) + Verifikasi yang dilakukan Kab. BB + Verifikasi yang dilakukan Kab. CC + Verifikasi yang dilakukan Kab. DD)

d. Verifikasi tingkat Pusat

Setiap Binwil di Pusat melakukan verifikasi sebanyak 10% dari verifikasi yang dilakukan setiap Provinsi binaannya

Tabel 2.
Pelaksana verifikasi

Unit Organisasi	Pelaksana Verifikasi
Tingkat Puskesmas	Kepala Puskesmas
Tingkat Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Bina Wilayah tingkat Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
Tingkat Provinsi	Penanggungjawab Bina Wilayah tingkat Provinsi yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
Tingkat Pusat	Penanggungjawab Bina Wilayah tingkat Pusat yang ditetapkan oleh Menteri

Pelaporan Verifikasi

Pelaporan dokumen hasil verifikasi dilakukan secara berjenjang dari Kabupaten/Kota ke provinsi dan seterusnya. Pelaporan hasil verifikasi menggunakan format laporan verifikasi yang terdapat pada :

- Lampiran 15 : Kuesioner Pelaporan Verifikasi tingkat Pusat
- Lampiran 16 : Kuesioner Pelaporan Verifikasi tingkat Provinsi
- Lampiran 17 : Kuesioner Pelaporan Verifikasi tingkat Kabupaten/Kota
- Lampiran 18 : Kuesioner Pelaporan Verifikasi tingkat Puskesmas

4

PELAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Masing-masing binwil akan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi sesuai instrumen kepada koordinator setiap tahapan
2. Koordinator setiap tahapan akan melakukan analisis terhadap hasil laporan binwil. Koordinator akan menyusun laporan hasil analisis secara nasional
3. Koordinator akan memberikan masukan atau memberikan umpan balik hasil analisis kepada binwil
4. Binwil akan menyusun rencana tindak lanjut untuk masing-masing wilayahnya

5 UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Binwil akan menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi tindak lanjut kepada pemerintah daerah Provinsi melalui surat ataupun melalui pertemuan untuk dapat ditindaklanjuti secara berjenjang hingga ke Puskesmas sesuai dengan tupoksi dan kewenangan masing masing.

6 PENUTUP

Telah diuraikan hal-hal yang sangat mendasar untuk menjadi acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PIS-PK. Pembinaan harus dilaksanakan secara rutin, berkala dan terencana serta terintegrasi dengan lintas sektor berdasarkan atas hasil analisis data yang benar dengan tujuan yang jelas dan rasional.

Penguasaan teknik identifikasi masalah dan kemampuan dalam memberikan rekomendasi atau saran solusi yang tepat bagi masalah yang ditemukan harus dimiliki oleh setiap petugas pelaksana monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu petugas monitoring dan evaluasi perlu pula dibekali oleh pedoman lain seperti Inpres No.1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 tahun 2017 tentang Pedoman Pendanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis), Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, dan lain-lain.



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan KS (Lampiran 1)
2. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Persiapan (sosialisasi, pengorganisasian, pembiayaan dan kunjungan keluarga) PIS-PK
 - a. Tingkat Provinsi (Lampiran 2)
 - b. Tingkat Kabupaten/Kota (Lampiran 3)
 - c. Tingkat Puskesmas (Lampiran 4)
3. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kunjungan Keluarga dan Intervensi Awal PIS-PK pada tingkat Puskesmas (Lampiran 5)
4. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Analisis IKS Awal
 - a. Tingkat Provinsi (Lampiran 6)
 - b. Tingkat Kabupaten/Kota (Lampiran 7)
 - c. Tingkat Puskesmas (Lampiran 8)
5. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Intervensi Lanjut PIS-PK
 - a. Tingkat Provinsi (Lampiran 9)
 - b. Tingkat Kabupaten/Kota (Lampiran 10)
 - c. Tingkat Puskesmas (Lampiran 11)
6. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Analisis Perubahan IKS
 - a. Tingkat Provinsi (Lampiran 12)
 - b. Tingkat Kabupaten/Kota (Lampiran 13)
 - c. Tingkat Puskesmas (Lampiran 14)
7. Kuesioner Pelaporan Verifikasi
 - a. Tingkat Pusat (Lampiran 15)
 - b. Tingkat Provinsi (Lampiran 16)
 - c. Tingkat Kabupaten/Kota (Lampiran 17)
 - d. Tingkat Puskesmas (Lampiran 18)

LAMPIRAN 1.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN KELUARGA SEHAT
TINGKAT PROVINSI**

Tahun

Provinsi :

Institusi Penyelenggara :

Tempat Penyelenggaraan :

Tanggal pelatihan :

Tanggal pemantauan :

Observer :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

A. DATA PENYELENGGARAAN (INPUT)

Petunjuk pengisian:

- ▶ Dilakukan dengan cek dokumen dan wawancara kepada penyelenggara pelatihan
- ▶ Diisi dengan tanda silang (X)

1. SK/Surat Penugasan MOT : Ada Tidak
MOT yang ditugaskan sudah mengikuti pelatihan MOT
 Ya Tidak
2. Jadwal Ada Tidak
3. Jika ada PKL, panduan PKL Ada Tidak
4. Modul (bahan bacaan) diterima peserta sebelum pelatihan:
 Ya Tidak

Alasan Tidak :

- a. Tidak ada anggaran cetak
 - b. Belum diperbanyak
 - c. Lainnya
5. Jumlah pedoman umum PIS-PK, petunjuk teknis PIS-PK, paket modul, Pinesga, buku saku, untuk peserta dan pelatih yang diterima:
 Lebih Cukup Kurang (..... buku)

6. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam persiapan pelatihan :
- Lintas program terkait PIS-PK
 - Bidang Yankes Dinkes Provinsi
 - Bidang SDK Dinkes Provinsi
 - Bapelkes Provinsi
 - BBPK/ Bapelkes UPT Kemenkes
 - Lainnya (sebutkan),
7. Pada jadwal pelatihan, materi dan jumlah jpl-nya sesuai dengan struktur program yang diakreditasi: (sesuai dengan catatan MOT)
- Ya Tidak
8. Peserta
- Jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas:
 - 0 – 10 orang
 - 11 – 20 orang
 - 21 – 30 orang
 - > 31 orang
 - Jumlah peserta berdasarkan kriteria :

No	Kriteria	Jumlah
	Status Kepegawaian	
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	
2	Tenaga Kontrak	
3	PTT	
	Pendidikan	
	Tenaga medis	
	Tenaga keperawatan	
	Tenaga kebidanan	
	Tenaga kesehatan masyarakat	
	Tenaga kesling	
	Tenaga gizi	
4	DIII Nakes	
5	DIII Non Nakes	

B. PROSES PEMBELAJARAN (PROSES)

Petunjuk pengisian:

- ▶ Dilakukan dengan pengamatan dan wawancara kepada peserta/penyelenggara pelatihan/MOT
- ▶ Diisi dengan tanda silang (X)

9. Peserta:

Prosentase kesesuaian kriteria peserta yang hadir dibandingkan dengan kriteria peserta yang dipersyaratkan dalam kurikulum/kerangka acuan:

- a) 0 – 25 %
- b) 26 – 50 %
- c) 51 – 75 %
- d) 75 – 100 %

10. Apakah dilakukan penjajagan kemampuan awal peserta (*pre test*)?

- Ya Tidak

11. Apakah dilakukan *Building Learning Comittment* (BLC)/Dinamika Kelompok (DK)?

- Ya

Kapan dilakukan?

- a. Sebelum penyampaian materi
- b. Setelah penyampaian materi

- Tidak

Alasan tidak :

- a) Keterbatasan waktu
- b) Keterbatasan fasilitas
- c) Lainnya

12. a. Apakah dalam BLC/DK, ada kesepakatan kontrak belajar?

- Ya
 Tidak

Alasan tidak :

- a) Keterbatasan waktu
- b) Tidak diperlukan
- c) Lainnya

- b. Apakah kontrak belajar diterapkan selama pelatihan?

Ya
 Tidak

Alasan tidak :

- d) Keterbatasan waktu
 e) Tidak diperlukan
 f) Lainnya

13. Kapan materi kebijakan, komunikasi efektif, dan manajemen pendekatan keluarga disampaikan?

- a. Materi kebijakan :
 b. Materi Komunikasi Efektif :
 c. Materi Manajemen Pendekatan Keluarga :

14. Apakah MOT menjalankan fungsinya?

- a) Ya
 b) Tidak

15. Tuliskan fasilitator yang tidak sesuai dengan jadwal:

NAMA	MATERI YANG DISAMPAIKAN	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	KOMPETENSI	INSTANSI ASAL FASILITATOR

16. Apakah hambatan dan masalah yang ditemukan pada saat pelaksanaan PKL
- Kurang waktu
 - Kurang fasilitas
 - Lainnya
17. Kegiatan yang dilakukan waktu PKL
- Sebutkan kegiatan PKL yang dilakukan dan urutkan
 - Apakah Instrumen Prokesga terisi dengan lengkap?
 - Ya
 - Tidak
 - Apakah Peserta PKL menyampaikan informasi berdasarkan permasalahan dengan menggunakan Pinkesga?
 - Ya
 - Tidak
 - Apakah input hasil kunjungan keluarga secara *online* dapat dilakukan baik dalam versi *android* maupun versi *web* ?
 - Ya
 - Tidak

Jika tidak, apa hambatannya :

 - Tidak ada jaringan internet
 - Jaringan internet lambat
 - Tidak bisa memakai aplikasi
 - Tidak memiliki *gadget*
 - Lainnya

EVALUASI (OUTPUT)

Petunjuk pengisian:

- ▶ Dilakukan dengan cek dokumen dan wawancara kepada penyelenggara pelatihan
- ▶ Diisi dengan tanda silang (X)

18. Apakah semua pelatih sudah mengikuti TOT Keluarga Sehat?
- Ya
- Tidak, mengapa?
19. Apakah ada peningkatan hasil pembelajaran peserta ? (dilihat dari *pre-test* dan *post-test*)
1. Ada
2. Tidak

Tidak , alasan :

- a) Keterbatasan waktu
- b) Keterbatasan sumber daya
- c) Tidak ada sarana

20. Sumber dana pelatihan :

- a. APBN
- b. Dekon
- c. APBD
- d. Swadana

* Tuliskan nama kontak person yang akan dihubungi setelah pelatihan selesai, apabila realisasi dana belum dipenuhi.

Nama:..... No hp:

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 2.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PERSIAPAN PIS-PK
TINGKAT PROVINSI**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

1. KEBIJAKAN

- a. Apakah sudah ada SK Gubernur atau Kadinkes Provinsi untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

Bila **ada** berupa SK....., diterbitkan tanggal.....

(SK di foto/ di copy)

- b. Apakah sudah dilakukan sosialisasi Permenkes No 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Sudah Belum

Bila **sudah**,

1. Jumlah Kabupaten/Kota :
2. Kapan pelaksanaannya :
3. Sebutkan lintas sektor yang terlibat bila ada :
4. Sumber anggaran pelaksanaan sosialisasi dari : (dapat lebih dari dua sumber)
 APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Bila **belum**, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya

c. Apakah sudah dilakukan sosialisasi Permenkes No 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ?

Sudah Belum

1. Jumlah Kabupaten/Kota :
2. Kapan pelaksanaannya :
3. Sebutkan lintas sektor yang terlibat bila ada :
4. Sumber anggaran pelaksanaan sosialisasi dari : (dapat lebih dari dua sumber)
 APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Bila belum, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya

d. Apakah ada unit yang ditunjuk Kadinkes Provinsi sebagai koordinator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

1. Bila **ada**, unit mana yang ditunjuk :
2. Alasan penunjukan unit :
3. Bila **belum**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

e. Apakah sudah ada *road map*/pentahapan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di tingkat Provinsi untuk 3 tahun ke depan terutama dalam mencapai *total coverage* ?

Sudah ada Belum ada

Bila **sudah ada**, mohon untuk di foto/ di *copy*

Bila **belum ada**, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya

2. SDM

a. Apakah sudah ada tim yang dilatih TOT Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

1. Jumlah tim : tim
2. Jumlah orang : orang
3. Pelaksanaan : (waktu)

- b. Apakah sudah ada tim yang dilatih TOT Manajemen Puskesmas dengan Kurikulum Modul tahun 2016?

Ada Tidak ada

1. Jumlah tim : tim
2. Jumlah orang : orang
3. Pelaksanaan : (waktu)

- c. Apakah sudah dilakukan pelatihan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga bagi Kabupaten/Kota?

Sudah Belum

1. Jumlah tim : tim
2. Jumlah orang : orang
3. Pelaksanaan : (waktu)

Sumber anggaran pelaksanaan pelatihan dari : (dapat dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika **belum**, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Keterbatasan sumber daya
- c) Lainnya

- d. Apakah sudah dilakukan pelatihan manajemen Puskesmas dengan kurikulum modul tahun 2016/2017 bagi Kabupaten/Kota?

Sudah Belum

1. Jumlah tim : tim
2. Jumlah orang : orang
3. Pelaksanaan : (waktu)

Sumber anggaran pelaksanaan pelatihan dari : (dapat dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika **belum**, alasan :

1. Tidak ada anggaran
2. Keterbatasan sumber daya
3. Lainnya

3. Sarana dan Prasarana

- a. Apakah ada dukungan pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dengan tetap memperhatikan integrasi sumber daya dari tingkat Provinsi?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, sumber anggaran dari : (dapat dari dua sumber)

- APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika Saudara menjawab **tidak ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?.....

- b. Berapa persentase Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana sesuai Permenkes 75 tahun 2014?

a) 70 – 100%

b) < 70%

- c. Apakah sudah ada *roadmap* kebutuhan sarana prasarana untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dengan tetap memperhatikan integrasi sumber daya yang bersumber dari seluruh Kabupaten/Kota?

- Ada Tidak ada

Bila **ada**, di foto/di *copy*

Jika Saudara menjawab **tidak**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

.....

- d. Apakah seluruh Puskesmas di wilayah kerja Dinkes Provinsi telah mengisi ASPAK ?

- Ya Tidak

Jika Saudara menjawab **tidak**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

.....

4. Pencatatan dan Pelaporan

- a. Apakah Kabupaten/Kota yang sudah dilatih, Puskesmas telah melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

- Sudah Belum

Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Puskesmas

Bila belum, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?.....

- b. Instrumen apa yang digunakan dalam melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ? (boleh dipilih keduanya)

- Form Prokesga Aplikasi KS

Bila menggunakan *form* Prokesga, sumber biaya cetak bersumber dari : (boleh lebih dari satu)

a) APBN

b) APBD I

c) APBD II

d) Lainnya, sebutkan

Bila menggunakan aplikasi Keluarga Sehat apakah ada kendala dalam menggunakannya?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

Bila menggunakan aplikasi lainnya apakah ada kendala dalam menggunakannya

Ada Tidak ada

- c. Apakah seluruh Puskesmas yang menjadi lokus sudah mendapatkan *username* aplikasi KS dari Pusdatin Kemenkes :

1. Sudah

2. Belum

3. Belum seluruhnya

Jika belum seluruhnya, maka ;

Jumlah Puskesmas yang sudah mendapat akun : Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang belum mendapatkan akun : Puskesmas

Jumlah Puskesmas keseluruhan : Puskesmas

Jika belum, apa sudah ada surat permohonan

1. Sudah

2. Belum

5. Masukan terhadap peningkatan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga diluar hal yang telah disebutkan diatas

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 3.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PERSIAPAN PIS-PK
TINGKAT KABUPATEN/KOTA**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

1. KEBIJAKAN

- a. Apakah sudah ada SK Bupati/Walikota atau Kadinkes Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga?

Ada Tidak ada

Bila **ada** berupa SK....., diterbitkan tanggal.....

(SK di foto/ di *copy*)

- b. Apakah sudah dilakukan sosialisasi Permenkes No 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga?

Sudah Belum

Bila **sudah**,

1. Jumlah Puskesmas :
2. Kapan pelaksanaannya :
3. Sebutkan lintas sektor yang terlibat bila ada :
4. Sumber anggaran pelaksanaan sosialisasi dari : (dapat lebih dari dua sumber)
 APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Bila **belum**, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya

- c. Apakah sudah dilakukan sosialisasi Permenkes No 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ?

Sudah Belum

1. Jumlah Kabupaten/Kota :
2. Kapan pelaksanaannya :
3. Sebutkan lintas sektor yang terlibat bila ada :
4. Sumber anggaran pelaksanaan sosialisasi dari : (dapat lebih dari dua sumber)
 APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Bila belum, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya

Siapa pejabat yang memberikan materi

- d. Apakah ada unit yang ditunjuk Kadinkes Kabupaten/Kota sebagai koordinator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

1. Bila **ada**, unit mana yang ditunjuk :
2. Alasan penunjukan unit :
3. Bila **belum**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

- e. Apakah sudah ada *roadmap* pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di tingkat Kabupaten/Kota untuk 3 tahun ke depan terutama dalam mencapai *total coverage*?

Sudah ada Belum ada

Bila **sudah ada**, mohon untuk di foto/ di *copy*

Bila **belum ada**, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya

2. SDM

- a. Apakah sudah ada tim di Kabupaten/Kota yang dilatih TOT Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

1. Jumlah tim : tim
2. Jumlah orang : orang
3. Pelaksanaan : (waktu)

Bila **belum ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?.....

.....

- b. Apakah sudah ada tim di Kabupaten/Kota yang dilatih TOT Manajemen Puskesmas dengan Kurikulum Modul tahun 2016/2017?

Ada Tidak ada

1. Jumlah tim : tim

2. Jumlah orang : orang

3. Pelaksanaan : (waktu)

- c. Apakah sudah dilakukan pelatihan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga bagi Puskesmas ?

Sudah Belum

1. Jumlah tim : tim

2. Jumlah orang : orang

3. Pelaksanaan : (waktu)

Sumber anggaran pelaksanaan pelatihan dari : (dapat dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika **belum**, alasan :

a) Tidak ada anggaran

b) Keterbatasan sumber daya

c) Lainnya

- d. Apakah sudah dilakukan pelatihan manajemen Puskesmas dengan kurikulum modul tahun 2016/2017 bagi Puskesmas ?

Sudah Belum

1. Jumlah tim : tim

2. Jumlah orang : orang

3. Pelaksanaan : (waktu)

Sumber anggaran pelaksanaan pelatihan dari : (dapat dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika belum, alasan :

1. Tidak ada anggaran

2. Keterbatasan sumber daya

3. Lainnya

3. SARANA DAN PRASARANA

- a. Apakah ada dukungan pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dengan tetap memperhatikan integrasi sumber daya di Kabupaten/Kota?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, sumber anggaran dari : (dapat dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika Saudara menjawab **tidak ada**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

.....

- b. Apakah menurut Dinkes Kabupaten/Kota, sarana prasarana di Puskesmas pada wilayah kerja Kabupaten/Kota telah memadai untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ya, memadai Tidak memadai

Bila **tidak memadai**, jenis alat kesehatan apa yang dibutuhkan (stetoskop, tensimeter, timbangan berat badan, dll) ?

- c. Apakah sudah ada *roadmap* kebutuhan sarana prasarana untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dengan tetap memperhatikan integrasi sumber daya yang bersumber dari seluruh Puskesmas?

Ada Tidak ada

1. Bila **ada**, unit mana yang ditunjuk :

2. Alasan penunjukan unit :

3. Bila **belum**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

- d. Apakah seluruh Puskesmas di wilayah kerja Dinkes Kabupaten/Kota telah mengisi ASPAK?

Ya Tidak

Jika Saudara menjawab **tidak**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?.....

4. PENCATATAN DAN PELAPORAN

- a. Apakah Kabupaten/Kota yang sudah dilatih, Puskesmas telah melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Sudah Belum

Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan :

Bila **belum**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi :

- b. Instrumen apa yang digunakan dalam melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga? (boleh dipilih keduanya)

Form Prokesga Aplikasi KS

Bila menggunakan **form Prokesga**, sumber biaya cetak bersumber dari : (boleh lebih dari satu)

- a) APBN
- b) APBD I
- c) APBD II
- d) Lainnya, sebutkan

Bila menggunakan **Aplikasi Keluarga Sehat** apakah ada kendala dalam menggunakannya?

- Ada Tidak ada

Bila **ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

Bila menggunakan aplikasi lainnya apakah ada kendala dalam menggunakannya

- Ada Tidak ada

- c. Apakah seluruh Puskesmas yang menjadi lokus sudah mendapatkan *username* aplikasi KS dari Pusdatin Kemenkes :

- 1. Sudah
- 2. Belum
- 3. Belum seluruhnya

Jika **belum seluruhnya**, maka ;

Jumlah Puskesmas yang sudah mendapat akun : Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang belum mendapatkan akun : Puskesmas

Jumlah Puskesmas keseluruhan : Puskesmas

Jika **belum**, apa sudah ada surat permohonan

- 1. Sudah
- 2. Belum

- 5. Masukan terhadap peningkatan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga **diluar** hal yang telah disebutkan **diatas**

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 4.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PERSIAPAN KUNJUNGAN KELUARGA TINGKAT PUSKESMAS**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

- Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
- Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

1. KEBIJAKAN

- a. Apakah sudah ada SK Bupati/Walikota atau Kadinkes Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

Bila **ada** berupa SK, diterbitkan tanggal
(SK di foto/di *copy*)

- b. Apakah sudah ada SK Kepala Puskesmas untuk pelaksanaan PIS-PK?

Ada Tidak

Bila **ada** berupa SK, diterbitkan tanggal
(SK di foto/di *copy*)

- c. Apakah sudah dilakukan sosialisasi Permenkes No 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga kepada seluruh tenaga Puskesmas dan Lintas Sektor terkait ?

Bila **sudah**,

- Jumlah tenaga Puskesmas yang hadir :
- Lintas sektor yang hadir :
- Kapan pelaksanaannya :
- Sebutkan lintas sektor yang terlibat bila ada :
- Sumber anggaran pelaksanaan sosialisasi dari : (dapat lebih dari dua sumber)
 APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Bila **belum**, alasan :

- a) Tidak ada anggaran
- b) Tidak ada waktu
- c) Lainnya (sebutkan)

Pejabat yang memberikan materi

- d. Apakah sudah dilakukan sosialisasi Permenkes No 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ?

Sudah Belum

Bila **sudah**, jumlah hadir pada pertemuan :

Kapan pelaksanaannya :

Sumber anggaran pelaksanaan sosialisasi dari : (dapat lebih dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Bila **belum**, alasan kenapa ?

- e. Apakah ada tim/program/satuan pelaksana yang ditunjuk kepala Puskesmas sebagai koordinator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, tim mana yang ditunjuk :

Alasan unit tersebut ditunjuk :

Bila **belum**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?.....

- f. Apakah sudah ada perencanaan/*roadmap* pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di tingkat Puskesmas untuk 3 tahun kedepan terutama untuk mencapai *total coverage*?

Sudah ada Belum ada

Bila sudah **ada**, mohon untuk di foto/ di copy

Bila **belum ada**, alasan kenapa ?

2. SDM

- a. Apakah sudah ada tim di Puskesmas yang dilatih Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Sudah Belum

Jumlah tim :

Jumlah orang :

Bila **belum ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

- b. Apakah sudah ada tenaga Puskesmas yang dilatih Manajemen Puskesmas dengan Kurikulum Modul tahun 2016?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, jumlah yang dilatih orang

Bila **belum ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

3. SARANA DAN PRASARANA

- a. Apakah ada dukungan pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas dengan tetap memperhatikan integrasi sumber daya?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, sumber anggaran dari : (dapat dari dua sumber)

APBN APBD Lain-Lain (sebutkan)

Jika Saudara menjawab **tidak ada**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

.....

- b. Apakah sarana prasarana di Puskesmas telah memadai untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ?

Ya memadai Tidak memadai

Bila **tidak memadai**, jenis alat kesehatan apa yang dibutuhkan (stetoskop, tensimeter, timbangan berat badan, dll) ?

- c. Apakah sudah ada disusun perencanaan kebutuhan sarana prasarana untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dengan tetap memperhatikan integrasi sumber daya?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, di foto/di *copy*

Jika Saudara menjawab **tidak**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

.....

- d. Apakah Puskesmas telah mengisi ASPAK ?

Ya Tidak

Jika Saudara menjawab **tidak**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

.....

4. PENCATATAN DAN PELAPORAN

- a. Instrumen apa yang digunakan melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga? (boleh dipilih keduanya)

Form Prokesga Aplikasi KS

Bila menggunakan **Form Prokesga**, sumber biaya cetak bersumber dari : (boleh lebih dari satu)

APBN APBD TK. II Lain-lain

Bila menggunakan **aplikasi Keluarga Sehat** apakah ada kendala dalam menggunakannya?

Ada Tidak ada

Bila **ada**, **jelaskan** kendala yang ditemukan

- 1. Tidak ada jaringan
- 2. Jaringan lambat
- 3. Petugas tidak mengerti
- 4. Lainnya

Solusi :

b. Apakah Puskesmas di sudah mendapatkan nomer akun (*username* dan *password*) dari Pusdatin Kemenkes

- 1. Sudah
- 2. Belum
- 3. Belum seluruhnya

Jika **belum** apa sudah ada surat permohonan

- 1. Sudah
- 2. Belum

5. MANAJEMEN PUSKESMAS

a. Apakah persiapan kunjungan keluarga sudah dibahas dalam forum lokakarya mini, telah disusun perencanaan yang dibutuhkan serta integrasi program, SDM dan pendanaan ?

- Sudah Belum

Bila **sudah**, (lihat dokumen RUK Puskesmas atau RPK perubahan, jadwal pelaksanaan, pembagian tim pembina keluarga, jumlah total KK di masing-masing desa/kelurahan)

Bila **belum**, **jelaskan** kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

Masukan terhadap peningkatan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga **diluar** hal yang telah disebutkan diatas

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 5.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KUNJUNGAN KELUARGA DAN INTERVENSI AWAL TINGKAT PUSKESMAS**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah Puskesmas telah melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga?
1. Sudah 2. Belum
- Bila **belum**, jelaskan apa kendalanya ?
1. Belum ada sosialisasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota/Provinsi
 2. Lainnya
- b. Apakah Puskesmas telah membentuk tim pembina keluarga ?
1. Sudah 2. Belum
- c. Apakah seluruh staf Puskesmas memahami konsep PIS-PK?
1. Sudah 2. Belum
- Jika **ya**, berapa persentase yang sudah memahami :
1. < 25 %
 2. 25-50 %
 3. 50 - 75 %
 4. 75 – 100%
- d. Instrumen apa yang digunakan melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga?
1. *Form* Prokesga 2. Aplikasi KS

Bila menggunakan **formulir Prokesga**, sumber biaya cetak bersumber dari : (boleh lebih dari satu)

1. APBN 2. APBD I/II 3. Puskesmas 4. Lain-lain

Bila menggunakan **aplikasi Keluarga Sehat** apakah ada kendala dalam menggunakannya?

1. Ada 2. Tidak ada

Bila menggunakan aplikasi lainnya apakah ada kendala dalam menggunakannya

- Ada Tidak ada

Bila **ada**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?

1. Kesulitan/tidak bisa menggunakan aplikasi
2. Tidak ada jaringan internet
3. Lainnya

e. Apakah di Puskesmas telah tersedia Pinkesga (Paket Informasi Kesehatan Keluarga)?

1. Tersedia 2. Tidak tersedia

f. Apakah petugas Puskesmas saat melakukan kunjungan keluarga memberikan informasi kesehatan kepada Keluarga?

1. Ya 2. Tidak

g. Dalam bentuk apa Pinkesga yang tersedia tersebut ?

1. *Soft Copy* 2. Bentuk fisik (leaflet/brosur/lembar balik/lainnya)

h. Apakah di Puskesmas tersedia alat-alat kesehatan yang dapat mendukung PIS-PK ?

1. Tersedia 2. Tidak tersedia

i. Apakah pembina KS membawa alat pengukur tekanan darah dan stetoskop saat kunjungan keluarga?

1. Ya 2. Tidak

j. Apakah tenaga Puskesmas dapat menggunakan alat pengukur tekanan darah tersebut serta melakukan pembacaan hasil pengukuran?

1. Ya 2. Tidak

k. Jika ada hasil pengukuran yang menunjukkan tekanan darah yang meningkat,

Apa yang dilakukan pembina KS?

1. Intervensi lanjut di Puskesmas
 2. Rujuk ke Rumah Sakit
 3. Intervensi Lanjut ke UKBM

Alasan merujuk ke rumah sakit :

1. Keterbatasan fasilitas
2. Keterbatasan kompetensi
3. Keterbatasan obat-obatan
4. Lainnya, sebutkan

l. Apakah seluruh keluarga di wilayah kerja Puskesmas telah dilakukan kunjungan keluarga ?

1. Sudah 2. Belum

Jumlah KK di wilayah kerja :

Jumlah KK yang sudah dilakukan Kunjungan Keluarga :

m. Apakah dalam melakukan kunjungan keluarga semua anggota keluarga sudah didata berdasarkan 12 indikator keluarga sehat?

1. Sudah 2. Belum

Jika **belum**, mengapa tidak dapat dilakukan ?

Alasan :

1. Keterbatasan tenaga
2. Lainnya

Rekapitulasi kunjungan keluarga

Jumlah KK dilakukan kunjungan keluarga	Jumlah KK yang sudah lengkap diperoleh data	Jumlah KK yang belum lengkap diperoleh data	Jumlah KK telah memiliki IKS		
			Tidak sehat	Pra sehat	Sehat

n. Apakah seluruh individu dalam keluarga sudah teridentifikasi masalah kesehatannya terhadap 12 indikator?

1. Sudah 2. Belum

Jika **belum**, mengapa tidak dapat dilakukan ?

Alasan :

1. Keterbatasan tenaga
2. Lainnya

Rekapitulasi masalah kesehatan 12 indikator Keluarga Sehat dan intervensi awal yang diberikan:

No	Indikator	Jumlah yang bermasalah		Jumlah yang diberikan intervensi awal	
		Individu	KK	Individu	KK
1	Keluarga mengikuti KB				
2	Ibu melakukan persalinan di faskes				
3	Bayi mendapat Imunisasi Dasar Lengkap				
4	Bayi diberi ASI Eksklusif selama 6 bulan				
5	Memantau pertumbuhan balita tiap bulan				
6	Penderita TB Paru berobat sesuai standar				
7	Penderita hipertensi berobat teratur				
8	Gangguan jiwa berat tidak diterlantarkan				
9	Tidak ada anggota keluarga yang merokok				
10	Keluarga mempunyai akses atau memiliki sarana air bersih				

No	Indikator	Jumlah yang bermasalah		Jumlah yang diberikan intervensi awal	
		Individu	KK	Individu	KK
11	Keluarga mempunyai akses atau memiliki jamban sehat				
12	Sekeluarga menjadi anggota JKN				

- o. Apakah seluruh individu dalam keluarga sudah teridentifikasi masalah kesehatan di luar 12 indikator?

1. Sudah 2. Belum

Jika **belum**, mengapa tidak dapat dilakukan ?

Alasan :

1. Keterbatasan tenaga
 2. Lainnya

Jika **sudah**, sudah terinput ke dalam data Puskesmas?

1. Ya 2. Tidak

Rekapitulasi masalah kesehatan di luar 12 indikator dan intervensi awal yang diberikan:

Hal	Jumlah yang bermasalah		Jumlah yang diberikan intervensi awal	
	Individu	KK	Individu	KK
Masalah kesehatan diluar 12 indikator				

- p. Berapa kali tim pembina keluarga sehat Puskesmas melakukan pembinaan terhadap keluarga di wilayah kerja?
1. 1x/Bulan 2. 1x/Triwulan 3. 1x/6bln 4. Lainnya
..... kali / bulan
5. Belum pernah dilakukan pembinaan
- q. Jumlah keluarga yang telah dilakukan kunjungan ulang
1. Satu - dua kali KK
2. Dua – tiga kali KK
3. Lebih dari 3 kali KK
- r. Apakah tim pembina keluarga melakukan rekapitulasi permasalahan KS di wilayah kerjanya?
1. Ya 2. Tidak
- s. Apakah dilakukan intervensi lanjut terhadap permasalahan tersebut
1. Ya 2. Tidak
- t. Apakah dilakukan rujukan ke Puskesmas dalam rangka intervensi lanjutan dari hasil kunjungan keluarga terhadap permasalahan indikator keluarga sehat atau masalah kesehatan lainnya?
1. Ya 2. Tidak
- Kasus apa saja yang dapat dilakukan intervensi lanjut di Puskesmas :
1. Hipertensi
2. Persalinan normal
3. Lainnya
4. Sebutkan
- u. Apakah dilakukan rujukan dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam rangka intervensi permasalahan indikator keluarga sehat?
1. Ya 2. Tidak
- Kasus apa saja yang dilakukan rujukan :
1. Hipertensi emergensi
2. *Plasenta previa*
3. Lainnya
4. Sebutkan
- v. Siapa yang melaksanakan kunjungan keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga? (Jawaban bisa lebih dari satu)
1. Nakes Puskesmas 2. Kader 3. Lainnya
Sebutkan

- Bila dilakukan **selain** tenaga kesehatan di Puskesmas, mohon dijelaskan bagaimana mekanisme kerjasamanya. Apakah telah dilakukan pelatihan atau pendampingan kepada tenaga selain nakes tersebut? Darimanakah sumber biaya-nya?
.....
- Untuk mendata satu KK, dibutuhkan waktu rata-rata
 1. 30 Menit
 2. 60 Menit
 3. 90 Menit
 4. 120 Menit
- w. Apakah Puskesmas, telah mengumpulkan hasil kunjungan keluarga dan melaporkan pelaksanaan PIS-PK Kepada Dinkes Kabupaten/Kota ?
 1. Sudah 2. Belum
- x. Bila **belum**, jelaskan kendala yang ditemukan dan usulan solusi?
.....
.....
- y. Apakah telah tersedia *family folder* yang terintegrasi dengan PIS-PK di Puskesmas?
 1. Sudah 2. Belum

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 6.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI ANALISIS IKS AWAL TINGKAT PROVINSI**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah telah dilakukan pertemuan lintas program pembahasan hasil kunjungan keluarga di tingkat Kabupaten/Kota pada tingkat Provinsi?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sbb,

1. Undangan
2. Daftar hadir
3. Notulen
4. Hasil pembahasan

Jika **belum**, apakah kendala yang ditemukan ?

1. Tidak ada anggaran
2. Keterbatasan SDM
3. Lainnya, sebutkan

- b. Apakah sudah tersedia dokumen hasil penyajian kunjungan keluarga untuk tingkat Provinsi ?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah sudah mencakup variabel-variabel berikut :

	Sudah	Belum
1. Indeks Keluarga Sehat Tingkat Provinsi IKS Provinsi =	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Identifikasi masalah kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Prioritas penanganan masalah kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Rencana Tindak Lanjut masalah kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

c. Apakah sudah dilakukan diseminasi penyajian analisis kunjungan keluarga tersebut ?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, dalam bentuk apa diseminasi yang dilakukan ?

1. Pertemuan/Rapat 2. Surat-menyurat

Jika **belum**, kenapa ?

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 7.

KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI ANALISIS IKS AWAL TINGKAT KABUPATEN/KOTA

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah telah dilakukan pertemuan lintas program pembahasan hasil kunjungan keluarga di tingkat Kecamatan pada tingkat Kabupaten/Kota?
1. Sudah 2. Belum

Jika sudah, apakah tersedia dokumen sbb,

1. Undangan
2. Daftar hadir
3. Notulen
4. Hasil pembahasan

Jika **belum**, apakah kendala yang ditemukan ?

- b. Apakah sudah tersedia dokumen hasil penyajian kunjungan keluarga pada tingkat Kabupaten/ Kota?
1. Sudah 2. Belum

LAMPIRAN 8.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI ANALISIS IKS AWAL TINGKAT PUSKESMAS**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah telah dilakukan pertemuan lintas program pembahasan hasil kunjungan keluarga di tingkat Puskesmas?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sbb,

1. Undangan
2. Daftar hadir
3. Notulen
4. Hasil pembahasan

Jika **belum**, apakah kendala yang ditemukan ?

- b. Apakah sudah tersedia dokumen hasil penyajian kunjungan keluarga pada tingkat Puskesmas?

1. Sudah 2. Belum

LAMPIRAN 9.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN INTERVENSI LANJUT
TINGKAT PROVINSI**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

- Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
- Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

- a. Apakah ada dokumen Rencana Tindak Lanjut KS di tingkat Provinsi?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sbb,

	Sudah	Belum
1. Kerangka acuan pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. <i>Roadmap</i> pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- b. Apakah sudah ada intervensi lanjut terhadap permasalahan kesehatan tersebut?

1. Sudah 2. Belum

Jika sudah, dalam bentuk apa intervensi lanjut yang dilakukan ?

- Kebijakan (Peraturan daerah/surat edaran)
Berupa
- Pengalokasian dana (APBD I)
- Kegiatan/lainnya, sebutkan

Apakah sudah menyusun laporan pelaksanaan intervensi lanjut :

Sudah

Belum

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 10.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN INTERVENSI LANJUT
TINGKAT KABUPATEN/KOTA**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

- a. Apakah ada dokumen Rencana Tindak Lanjut KS di tingkat Kabupaten/Kota?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sebagai berikut,

	Sudah	Belum
1. Kerangka acuan pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. <i>Roadmap</i> pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- b. Apakah sudah ada intervensi lanjut terhadap permasalahan kesehatan tersebut?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, dalam bentuk apa intervensi lanjut yang dilakukan ?

1. Kebijakan (Peraturan daerah/surat edaran)
Berupa
2. Pengalokasian dana (APBD II)
3. Kegiatan / Lainnya, sebutkan

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 11.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN INTERVENSI LANJUT
TINGKAT PUSKESMAS**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

- Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
- Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

- a. Apakah ada dokumen Rencana Tindak Lanjut KS di tingkat Puskesmas?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sebagai berikut,

	Sudah	Belum
1. Kerangka acuan pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. POA pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan pelaksanaan intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- b. Apakah sudah ada intervensi lanjut terhadap permasalahan kesehatan tersebut?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, dalam bentuk apa intervensi lanjut yang dilakukan ?

1. Peningkatan kompetensi tenaga Puskesmas	<input type="checkbox"/>
2. Peningkatan frekuensi kunjungan rutin	<input type="checkbox"/>
3. Kegiatan/lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 12.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI ANALISIS PERUBAHAN IKS DI TINGKAT PROVINSI**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah telah dilakukan pertemuan lintas program untuk membahas hasil analisa perubahan IKS di tingkat Provinsi?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sbb,

1. Undangan
2. Daftar hadir
3. Notulen
4. Hasil pembahasan

Jika **belum**, apakah kendala yang ditemukan ?

1. Tidak ada anggaran
2. Keterbatasan SDM
3. Lainnya

Sebutkan

b. Apakah sudah tersedia dokumen analisis perubahan IKS dari hasil kunjungan keluarga pada tingkat Provinsi?

1. Sudah 2. Belum

Jika sudah, apakah sudah mencakup variabel-variabel berikut ;

	Sudah	Belum
1. Indeks Keluarga Sehat Tingkat Provinsi		
IKS Provinsi paska intervensi lanjut =	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Daftar masalah yang dapat diintervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Daftar masalah yang tidak dapat diintervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Rencana Tindak Lanjut intervensi lanjut berikutnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

c. Bagaimana tren IKS di Provinsi

- Meningkat
- Menurun
- Tetap

Bagaimana perkembangan pencapaian ke-12 indikator KS

1. Ada
2. Tidak

Bila **ada**, dilampirkan daftar rekapitulasi capaian terhadap ke-12 indikator sebelum dan sesudah intervensi lanjut di tingkat provinsi

d. Berapa cakupan kunjungan keluarga di tingkat Provinsi ?

1. 0-25 % dari total Keluarga
2. 26-50 % dari total Keluarga
3. 51-75 % dari total Keluarga
4. 76-100 % dari total Keluarga

e. Apakah sudah dilakukan *feedback* terhadap hasil kunjungan keluarga tersebut kepada Kabupaten/Kota ?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, dalam bentuk apa *feedback* yang dilakukan ?

1. Pertemuan/Rapat

2. Surat-menyurat

3. lainnya

Catatan :

Jika dalam bentuk pertemuan, dilampirkan undangan, TOR, dan notulen rapat

Jika dalam bentuk surat-menyurat, dilampirkan *hardcopy* surat

Jika tidak dapat dibuktikan, berarti belum dilaksanakan

Petugas Monitoring dan Evaluasi

Responden

()

()

LAMPIRAN 13.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI ANALISIS PERUBAHAN IKS
DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah telah dilakukan pertemuan lintas program untuk membahas hasil analisis perubahan IKS Puskesmas di tingkat Kabupaten/Kota?
1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sbb,

1. Undangan
2. Daftar hadir
3. Notulen
4. Hasil pembahasan

Jika **belum**, apakah kendala yang ditemukan ?

1. Tidak ada anggaran
 2. Keterbatasan SDM
 3. Lainnya
- Sebutkan

- b. Apakah sudah tersedia dokumen analisis perubahan IKS dari hasil kunjungan keluarga pada tingkat Kabupaten/Kota?

1. Sudah 2. Belum

Jika sudah, apakah sudah mencakup variabel-variabel berikut ;

	Sudah	Belum
1. Indeks Keluarga Sehat Tingkat Kabupaten/Kota		
IKS Kabupaten/Kota paska intervensi lanjut =	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Daftar masalah yang dapat diintervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Daftar masalah yang tidak dapat diintervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Rencana Tindak Lanjut intervensi lanjut berikutnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- c. Bagaimana tren IKS di Kabupaten/Kota

Meningkat
 Menurun
 Tetap

Bagaimana perkembangan perubahan ke-12 indikator KS di tingkat Kabupaten/Kota

1. Ada
 2. Tidak

Bila **ada**, dilampirkan daftar rekapitulasi capaian terhadap ke-12 indikator sebelum dan sesudah intervensi lanjut di tingkat Kabupaten/Kota

- d. Berapa cakupan kunjungan keluarga di tingkat Kabupaten/Kota ?

1. 0-25 % dari total Keluarga
 2. 26-50 % dari total Keluarga
 3. 51-75 % dari total Keluarga
 4. 76-100 % dari total Keluarga

- e. Apakah sudah dilakukan *feedback* terhadap hasil kunjungan keluarga tersebut kepada Puskesmas?

1. Sudah 2. Belum

LAMPIRAN 14.**KUESIONER MONITORING DAN EVALUASI ANALISIS PERUBAHAN IKS DI TINGKAT PUSKESMAS**

Tahun

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

- Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
 - Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian
- a. Apakah telah dilakukan pertemuan lintas program untuk membahas hasil analisa perubahan IKS di tingkat Puskesmas ?

1. Sudah 2. Belum

Jika **sudah**, apakah tersedia dokumen sbb,

- Undangan
- Daftar hadir
- Notulen
- Hasil pembahasan

Jika **belum**, apakah kendala yang ditemukan ?

- Tidak ada anggaran
- Keterbatasan SDM
- Lainnya

Sebutkan

b. Apakah sudah tersedia dokumen analisis perubahan IKS dari hasil kunjungan keluarga tingkat Puskesmas?

1. Sudah 2. Belum

Jika sudah, apakah sudah mencakup variabel-variabel berikut ;

	Sudah	Belum
1. Indeks Keluarga Sehat Tingkat Puskesmas		
IKS Puskesmas paska intervensi lanjut =	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Daftar masalah yang dapat diintervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Daftar masalah yang tidak dapat diintervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Rencana Tindak Lanjut intervensi lanjut berikutnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

c. Bagaimana tren IKS di Puskesmas

- Meningkat
- Menurun
- Tetap

Bagaimana tren perubahan ke-12 indikator KS di tingkat Puskesmas

1. Ada
2. Tidak

Bila **ada**, dilampirkan daftar rekapitulasi capaian terhadap ke-12 indikator sebelum dan sesudah intervensi lanjut di tingkat Puskesmas

d. Bagaimana *update* kunjungan keluarga KS di tingkat Puskesmas ?

1. 0-25 % dari total Keluarga
2. 26-50 % dari total Keluarga
3. 51-75 % dari total Keluarga
4. 76-100 % dari total Keluarga

e. Apakah sudah mendapatkan *feedback* terhadap hasil kunjungan keluarga tersebut dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota?

1. Sudah 2. Belum

LAMPIRAN 15.

KUESIONER PELAPORAN VERIFIKASI TINGKAT PUSAT

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

a. Verifikasi Proses

Tersedianya dokumen kegiatan (Dokumen perencanaan, undangan, daftar hadir, laporan, dll)

	1. Ada	2. Tidak
1. Tahap pelatihan KS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Tahap persiapan pelaksanaan PIS-PK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tahap analisis hasil kunjungan keluarga dan intervensi awal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Tahap intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Tahap analisis hasil intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

b. Verifikasi hasil kunjungan keluarga

Dilakukan *crosscheck* hasil kunjungan keluarga berupa

1. Jumlah total keluarga yang telah di kunjungi dan diintervensi awal keluarga
2. Jumlah total keluarga yang diverifikasi keluarga.

(Terlampir rincian keluarga yang diverifikasi dari setiap Kabupaten/Kota)

Cara verifikasi

1. Kunjungan keluarga : KK %
2. Telepon : KK %
3. Lainnya (sebutkan) : KK %

Persentase total keluarga yang diverifikasi

1. 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Provinsi binaannya
2. Kurang dari 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Provinsi binaanya
Yaitu KK

Bila kurang dari 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Provinsi binaannya, kendala apa yang ditemukan?

1. Kekurangan tenaga
2. Kekurangan anggaran
3. Kekurangan prasarana
4. Lainnya
Sebutkan

Validator

()

LAMPIRAN 16.

KUESIONER PELAPORAN VERIFIKASI TINGKAT PROVINSI

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

a. Verifikasi Proses

Tersedianya dokumen kegiatan (Dokumen perencanaan, undangan, daftar hadir, laporan, dll)

	1. Ada	2. Tidak
1. Tahap pelatihan KS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Tahap persiapan pelaksanaan PIS-PK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tahap analisis hasil kunjungan keluarga dan intervensi awal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Tahap intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Tahap analisis hasil intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

b. Verifikasi hasil kunjungan keluarga

Dilakukan *crosscheck* hasil kunjungan keluarga berupa

1. Jumlah total keluarga yang telah di kunjungi dan diintervensi awal keluarga
2. Jumlah total keluarga yang diverifikasi keluarga.

(Terlampir rincian keluarga yang diverifikasi dari setiap Kabupaten/Kota)

Cara verifikasi

1. Kunjungan keluarga : KK %
2. Telepon : KK %
3. Lainnya (sebutkan) : KK %

Persentase total keluarga yang diverifikasi

1. 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
2. Kurang dari 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
Yaitu KK

Bila kurang dari 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, kendala apa yang ditemukan?

1. Kekurangan tenaga
2. Kekurangan anggaran
3. Kekurangan prasarana
4. Lainnya
Sebutkan

Validator

()

LAMPIRAN 17.

KUESIONER PELAPORAN VERIFIKASI TINGKAT KABUPATEN/KOTA

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

a. Verifikasi Proses

Tersedianya dokumen kegiatan (Dokumen perencanaan, undangan, daftar hadir, laporan, dll)

	1. Ada	2. Tidak
1. Tahap pelatihan KS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Tahap persiapan pelaksanaan PIS-PK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tahap analisis hasil kunjungan keluarga dan intervensi awal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Tahap intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Tahap analisis hasil intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

b. Verifikasi hasil kunjungan keluarga

Dilakukan *crosscheck* hasil kunjungan keluarga berupa

1. Jumlah total keluarga yang telah di kunjungi dan diintervensi awal keluarga
2. Jumlah total keluarga yang diverifikasi keluarga.

(Terlampir rincian keluarga yang diverifikasi dari setiap Puskesmas)

Cara verifikasi

1. Kunjungan keluarga : KK %
2. Telepon : KK %
3. Lainnya (sebutkan) : KK %

Persentase total keluarga yang diverifikasi

1. 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Puskesmas
2. Kurang dari 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Puskesmas

Yaitu KK

Bila kurang dari 10 % dari total KK (secara acak) yang diverifikasi dari seluruh Puskesmas, kendala apa yang ditemukan ?

1. Kekurangan tenaga
2. Kekurangan anggaran
3. Kekurangan prasarana
4. Lainnya
Sebutkan

Validator

()

LAMPIRAN 18.**KUESIONER PELAPORAN VERIFIKASI TINGKAT PUSKESMAS**

Nama responden :

Instansi :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Alamat email :

Nomor HP :

Petunjuk pengisian

1. Mohon diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia
2. Mohon diisi dengan dengan tulisan yang jelas untuk pertanyaan uraian

a. Verifikasi Proses

Tersedianya dokumen kegiatan (Dokumen perencanaan, undangan, daftar hadir, laporan, dll)

	1. Ada	2. Tidak
1. Tahap persiapan kunjungan keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Tahap kunjungan keluarga dan intervensi awal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tahap analisis hasil kunjungan keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Tahap intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Tahap analisis hasil intervensi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

b. Verifikasi hasil kunjungan keluarga

Dilakukan *crosscheck* hasil kunjungan keluarga berupa

1. Jumlah total keluarga yang telah dikunjungi dan diintervensi awal keluarga
2. Jumlah total keluarga yang diverifikasi keluarga.
(Terlampir rincian keluarga yang diverifikasi dari setiap desa)

Cara verifikasi

1. Kunjungan keluarga : KK %
2. Telepon : KK %
3. Lainnya (sebutkan) : KK %

Persentase total keluarga yang diverifikasi

1. 10 KK (secara acak) di setiap desa atau kelurahan
2. Kurang dari 10 KK (secara acak) di setiap desa atau kelurahan
Yaitu KK

Bila kurang dari 10 KK (secara acak) di setiap desa atau kelurahan yang terverifikasi, apa kendala yang ditemui

1. Kekurangan tenaga
2. Kekurangan anggaran
3. Kekurangan prasarana
4. Lainnya
Sebutkan

Validator

()

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA

TIM BUKU

- Penasihat** : Nila Farid Moeloek (Menteri Kesehatan Republik Indonesia)
- Pengarah** : Untung Suseno Sutaajo (Sekretaris Jenderal), Anung Sugihantono (Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat), Mohamad Subuh (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit), Bambang Wibowo (Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan), Maura Linda Sitanggang (Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan), Purwadi (Inspektur Jenderal), Siswanto (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan), Usman Sumantri (Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan)
- Penyusun** : Gita Maya Koemara Sakti Soepono (Direktur Pelayanan Kesehatan Primer) Saraswati (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Ganda Raja Partogi Sinaga (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Monika Saraswati Sitepu (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Wulan Sri Damayanti (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Naneu Retna Arfani (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Adji Kusumadjadi (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Iri Dwi Aprianti (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Aditia Putri (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Diana Faizah (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Era Fenjana (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Sutaryanto (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Ahmad Syofriyadi (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Ainus Kogoya (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Marwiah (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Wirantika Putri Pumamasari (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Hendro Nurcahyo (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Netti Herawati (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Nia Kurniawati (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer), Didit Tri Hanggoro (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer).
- Kontributor** : Akmal Taher (Staf Khusus Menkes Bidang Peningkatan Kesehatan), Diah Satya (Staf Khusus Menkes Bidang Peningkatan Kemitraan dan SDGs), Meinarwati (Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional), Trihono (Health Policy Unit), Tini Suryanti (Health Policy Unit), Lalu Hendi Hutomo (Health Policy Unit), KM. Taufiq (Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan), Okta Iskandaria (Biro Perencanaan dan Anggaran), Yuli Farianti (Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan), Cici Sri Suningsih (Biro Hukum dan Organisasi), Mukti Eka Rahadian (Pusat Analisis Determinan Kesehatan), Nusli Imansyah (Pusat Pelatihan SDM Kesehatan), Farida Sibuea (Pusat Data dan Informasi), Rustam Effendi (Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat), Nia Fitriyani (Pusat Pelatihan SDM Kesehatan), Victorino (Setditjen Kesmas), Roy Himawan (Setditjen Farmalkes), Prayit Susilo Aji (Setditjen P2P), Uswatun Hasanah (Subdit DM dan GM), Nurjanah (Subdit Tuberkulosis), Indah Hartati (Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan), Heni Rudiyantri (Direktorat Promkes), Juci Deliajna (Direktorat PTM), Kristin Darundiyah (Direktorat Kesehatan Lingkungan), Emi Risuayanti (Direktorat Kesehatan Keluarga), Iwan Halwani (Direktorat Gizi Masyarakat), Yusrizal (Dinkes Provinsi Aceh), Muhammad Khotib (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta), Ary Wahyu Sasotya (Dinkes Provinsi Jawa Tengah), Nila Farah (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur), Hartuti (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah), Aisyah (Dinkes Kabupaten Aceh), Susi Aswiyanti (Sudinkes Jakarta Timur), Fina Lutfiya (Dinkes Kota Semarang), Alwiati (Dinkes Kota Balikpapan), Rochmat Jasin M (Dinkes Kota Palu), Magdalena (Puskesmas Sukamakmur), Aditya Toga (Puskesmas Duren Sawit), Muhammad Hidayanto (Puskesmas Halmahera), Sulastri (Puskesmas Sepinggan), Rahmat Massi (Puskesmas Talise).
- Koordinator Teknis** : Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. No4-9, Jakarta Selatan
Telp/Fax (021) 520 1590
www.depkes.go.id

ISSN 978-602-416-226-9



9 786024 162269